BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2022:1) secara umum penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistemais. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat logis.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data rasional, empiris dan sistematis yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memcahkan, mengantisipasi suatu masalah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskritif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara

sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah:

1. Bagaimana Kerja Sama Tim di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Subang
2. Bagaimana Konflik Kerja di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Subang
3. Bagaimana Kepuasan Kerja Pegawai di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Subang

Menurut Sugiyono (2022:48) Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel lain. Kemudian penelitian verivikatif menurut Sugiyono (2022:36) adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:55) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Kerja Sama Tim dan Konflik Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Subang, masing-masing variabel di definisikan dan dibuat operasiionalisasi variabel. Variabel-variabel itu berdasarkan dimensi. Indikator, ukuran dan skala pengukuran.

3.2.1 Definisi Variabel Penilitian

Menurut Sugiyono (2022:57) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiaan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut merupakan variabel bebas (independent) dan variabel (dependent) variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (dependent) variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kerja Sama Tim (X_1) dan Konflik (X_2). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja Pegawai (Y). Berikut adalah definisi variabel penelitiannya:

1. Variabel Kerja Sama Tim (X_1)

   Kerja sama Tim merupakan perpaduan kerja kelompok dengan dukungan berbagai kemampuan dan memiliki tujuan yang jelas dengan didukung pemimpin serta komunikasi guna menghasilkan suatu komunikasi guna menghasilkan suatu kinerja yang lebih tinggi daripada kinerja individu Sibarani (2018:19)

2. Konflik (X_2)

   Konflik adalah ketidak sesuaian antara dua atau lebih anggota-anggota atau kelompok (dalam suatu organisasi/perusahaan) yang harus membagi sumber daya yang terbatas atau kegiatan-kegiatan kerja dan atau karena kenyataan bahwa mereka mempunyai perbedaan status,tujuan,nilai atau persepsi Zainal (2019:718)

3. Kepuasan Kerja Pegawai (Y)

   Kepuasan kerja pegawai hal-hal yang bersifat individual, maka dari itu tingkat kepuasan setiap orang-orang berbeda-beda dan hal ini terjadi apabila beberapa faktor terpenuhi yaitu kebutuhan individu serta kaitannya dengan derajat kesukaan dan ketidak sukaan pekerja Robbins & Judge (2019:170).

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah penenttuan batasan yang menjelaskan karakeristik spesifik dari suatu konsep secara lebih mendalam. Operasional variabel diperlukan peneliti untuk mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian. Berdasarkan pengertian dari ketiga variabel yang akan diteliti peneliti menetapkan sub variabel, kemudian di kembangjan menjadi indikator-indikator yang dijadikan sebagai item-item pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam pembuatan kuesioner. Adapun operasionalisme variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Kerja Sama Tim Perpaduan kerja kelompok dengan dukungan berbagai kemampuan dan memiliki tujuan yang jelas dengan didukung pemimpin serta komunikasi guna menghasilkan suatu komunikasi guna menghasilkan suatu kinerja yang lebih tinggi daripada kinerja individu. Menurut Sibarani (2018:19)	1. Kerja Sama	a. Tanggung jawab secara bersama-sama	Tingkat tanggung jawab	Ordinal	1
		b. Saling berkontribusi	Tingkat kontribusi		2
	1.Kepercayaan	a. Kejujuran	Tingkat Kejujuran	Ordinal	3
		b. pemberian tugas	Tingkat pemberian tugas		4
		c. Integritas	Tingkat intregitas		5
		d. Saling ketergantungan tugas	Tingkat saling ketergantungan tugas		6
		e. saling ketergantungan	Tingkat saling ketergantungan hasil		7
		f. Komitmen yang tinggi	Komitmen yang tinggi		8
	3. Kekompakan	a. Tujuan yang bertentangan	Tingkat tujuan	Ordinal	9
Konflik ketidak sesuaian antara dua atau lebih anggota-anggota atau kelompok (dalam suatu organisasi/perusahaan)	1. Konflik dalam diri sesorang	a. Perbedaan tujuan	Tingkat perbedaan tujuan	Ordinal	10
		b. Perbedaan tindakan	Tingkat perbedaan tindakan		11
	2. Konflik antar individu	a. Konflik substansif	Tingkat substansif	Ordinal	12
		b. Konflik afektif	Tingkat konflik afektif		13

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
yang harus membagi sumber daya yang terbatas atau kegiatan-kegiatan kerja dan atau karena kenyataan bahwa mereka mempunyai perbedaan status,tujuan, nilai atau persepsi Menurut Zainal (2019:718)	3. Konflik antar anggota kelompok	a. Mengejar kepentingan	Tingkat mengejar kepentingan	Ordinal	14
Kepuasan Kerja Pegawai (Y) Kepuasan Kerja atau job satisfaction diidentifikasikan dengan hal-halyang bersifat individual, maka dari itu tingkat kepuasan setiap orang-orang berbeda-beda dan hal ini terjadi apabila beberapa faktor	1. Pekerjaan itu sendiri *(work it self)*	a. Kepuasan atas kesesuaian gaji	a. Tingkat kepuasan atas kesesuaian gaji	Ordinal	15
		b. Kepuasan atas pemberian insentif	b. Tingkat kepuasan atas pemberian insentif		16
	2. Gaji/Upah	a. Kepuasan atas peluang	a. Tingkat kepuasan atas peluang	Ordinal	17
		b. Kepuasan promosi atas dasar kerja	b. Tingkat kepuasan promosi atas dasar kerja		18

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
terpenuhi yaitu kebutuhan individu serta kaitannya dengan derajat kesukaan dan ketidak sukaan pekerja Menurut Robbins & Judge (2019:170)	3. Promosi *(Promotion)*	a. Kepuasan atas bantuan teknis	a. Tingkat kepuasan atas bantuan teknis	Ordinal	19
		b. Kepuasan atas lingkungan	b. Tingkat kepuasan atas lingkungan		20
	4. Supervisi	a. Kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan	a. Tingkat kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan	Ordinal	21
		b. Kepuasan atas lingkungan sosial dalam pekerjaan	b. Tingkat kepuasan atas lingkungan sosial dalam pekerjaan		22

Sumber: Olah Data Peneliti 2024

3.3 Populasi Dan Sampel

Pada sub bab ini akan menjelaskan pengertian populasi serta ukuran sampel yang akan digunakan. Populasi merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Sampel sangat membantu jika populasi dianggap terlalu banyak dan sampel akan membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subyek penelitian secara keseluruhan, yaitu seluruh satuan analisis yang menjadi target penelitian. Menurut Sugiyono (2018:72) populasi

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pada penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Subang yaitu sebanyak 74 pegawai. Berikut adalah data jumlah karyawan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Subang:

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Karyawan di Dinas Ketenagakerjaan dam Transmigrasi Kabupaten Subang

No	Bidang Pekerjaan	Jumlah Karyawan
1	Bidang Pelatihan dan Produktivitas	15
2	Keuangan	13
3	Kepegawaian	15
4	Energi Sumber Daya Manusia Mineral	16
5	UPTD Balai Pelatihan Kerja	15

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Subang

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono,2022:81). Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Subang yaitu berjumlah 74 orang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel karena kurang dari 100 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian Sugiyono (2022:113). Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2022:136). Teknik sampling yang digunakan penelitian ini yaitu teknik jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadil sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keteranan yang diperlukan dalam penelitian, Sugiyono (2022:137). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberpa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa data yang berisi mengenai, Kerja Sama Tim, Konflik dan Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Subang.

   Adapun cara yang dilakukan pengumpulan data primer adalah sebagai berikut:

   a. Oberservasi

      Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain Sugiyono (2022:223).

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas kerja sama timpegawai di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Subang.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti dan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam yang bisa didapatkan dari responden dan jumlah responden kecil atau sedikit Sugiyono (2022:214). Wawancara yaitu teknik yang dipilih peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara teknik tanya jawab secara langsung dengan kepala bagian personalia atau bagian Human Resources Departement (HRD) yang tentunya mempunyai wewenang dari para pegawai dan kepada pegawai Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Subang yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti dan sekaligus yang akan menjadi objek penelitian.

c. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2022:219). pernyataan - pernyataan yang sudah di persiapkan oleh peneliti secara tertulis dengan cara menyebarkan beberapa angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang kerja.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau melalui pihak lain. Data sekunder biasannya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang dapat dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan. Adapun cara yang dilakukan dalam teknik pengambilan data sekunder sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Pengumpulan data atau informasi yang bisa dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literature atau sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu literature-literature, buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan untuk mengetahui teori yang ada kaitan nya dengan masalah yang diteliti serta jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

b. Jurnal penelitian yaitu penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jurnal Dinamika Dot Com, Jurnal Manajemen dan Sistem Informatika, Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntasi, Jurnal Administrasi Publik.

c. Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

3.5 Uji Instrumental Penelitian

Instrument penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumalah variabel yang akan diteliti. Instrument penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan atau pernyatan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas *(test of validity)* dan uji reliabilitas *(test of reliability).*

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022:267) menejelaskan bahwa uji validitas adalah proses membandingkan informasi yang dikumpulkan oleh seorang peneliti dengan informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Uji validitas instrumen digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana alat pengukur (misalnya kuesioner) dapat memastikan tingkat ketepatan atau kesesuaian pengukuran. Ini bertujuan untuk menentukan apakah alat pengukur tersebut memberikan pengukuran yang akurat atau valid terhadap evaluasi yang terdapat dalam kuesioner. Pengujian validitas ini menggunakan rumus pearson product moment, dengan kriteria sebagai berikut:

$$\text{r hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X . \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

rxy : Koefisien r product moment 74

r : Koefisien validitas item yang dicari

x : Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

y : Skor total instrument

n : Jumlah responden dalam uji instrument

∑x : Jumlah hasil pengamatan variabel

X ∑y : Jumlah hasil pengamatan variabel Y

∑xy : Jumlah hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

∑X2 : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

∑Y2 : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Validasi yang berlaku menurut Sugiyono (2022:215) sebagai berikut: Jika r ≥ 0,30 maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r ≤ 0,30 maka instrument atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Package For The Social Sciences). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan yang dapat dilihat dari Corrected Item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai hitung yang merupakan nilai dari Corrected Item-Total Correlation > 0.3

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya merupakan syarat pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti realibel tetapi pengujian realibilitas instrumen perlu dilakukan.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis non parametrik yaitu metode belah dua dari *Spearmen-Brown Correlation (split-half method)*. Metode ini menghitung reabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
3. Korelasi skor kelompok I dan kelompok II dengan rumus :

$$rxy = \frac{n \sum AB - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[n\sum A^2 - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Korelasi Pearson Product Moment

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

∑A : Jumlah total skor belahan ganjil

∑B : Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$: Jumlah kuadran total skor ganjil

$\sum B^2$: Jumlah kuadran total skor genap

∑AB : Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Setelah koefisien korelasi diketahui maka selanjutnya hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{r = \frac{2r.b}{1 + rb}}$$

Keterangan :

r : Nilai reabilitas

r_b : Korelasi pearson product moment antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas realibitas minimal 0.7

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan, keandalan instrument penelitian menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat realibel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang realibel.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting dalam penelitian yang melibatkan penyusunan dan pengolahan data untuk menafsirkan data yang telah diperoleh, seperti dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2022:206). Peneliti mengumpulkan data salah

satunya dengan menggunakan kuesioner. Skala pengukuran di dalam kuesioner menggunakan skala likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan Sugiyono (2022:93). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dimana alternatif jawaban disediakan dengan lima pilihan dan diberikan skor dari masing-masing pilihan tersebut. Hal itu terdapat dalam tabel alternatif jawaban dengan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019:249)

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, jawaban yang diberikan bobot nilai yang berfungsi untuk memudahkan responden untuk menjawab pernyataan, atau pertanyaan dari kuesioner. Pengisian jawaban kuesioner pun dilakukan dalam bentuk checklist (√) disetiap kolom kuesioner.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian tertentu. Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang relavan. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul secara apa adanya, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi Sugiyono (2022:147). Dalam penelitian ini, dilakukan analisis deskriptif terhadap variabel independen dan variabel dependen untuk mengklasifikasikan skor karyawan. Skor karyawan yang didapat kemudian digunakan untuk menetapkan kriteria penilaian untuk setiap pernyataan atau pertanyaan. Proses mendeskripsikan data dari masingmasing variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk menilai tingkat perolehan nilai (skor) dari variabel penelitian tersebut. Kemudian hasil data kuesioner dari responden dicari rata-rata dengan menggunakan rumus dari Umar (2019:130) yaitu:

$$\frac{\sum \text{Jawaban Kuisioner}}{\sum \text{Pertanyaan x} \sum \text{Responden}} = \text{Skor rata – rata}$$

Setalah diketahui nilai rata-rata hitungnya, maka harus dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Dimana :

Nilai Tertinggi : 5

Nilai Terendah : 1

Interval : 5 – 1 = 4

Rentang Skor : $\frac{5 \times 1}{4} = 0{,}8$

Setelah mengetahui nilai rata-rata, maka kita dapat menentukan kategori skala pengukuran menurut Sugiyono (2022:134), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tafsiran Nilai Rata-Rata

Interval	Kriteria
1.00-1.80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-5,00	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2022)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diidentifikasi kedalam garis kontinum. Garis kontinum dapat dilihat pada gambar berikut:

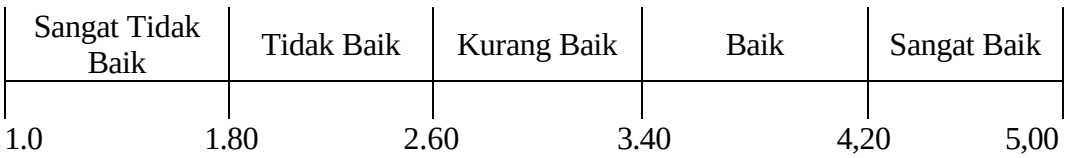

Gambar 3.1 Garis Kontinum
Sumber : Sugiyono (2019)

Keterangan garis kontinum sebagai berikut:

1. Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Baik
2. Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Tidak Baik
3. Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Kurang Baik
4. Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik
5. Jika memiliki kesesuaian 4,21 – 5,00 : Sangat Baik

3.6.2 Analisis Verifikatif

Verifikatif digunakan dalam penelitian untuk menguji hubungan antara dua variabel. Tujuannya adalah untuk menguji teori dan menghasilkan informasi ilmiah baru dengan menentukan status hipotesis, yakni apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak Sugiyono (2022:54). Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Kerja Sama Tim dan Konflik Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai.

3.6.2.1 *Method Of Successive Interval* (MSI)

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian menggunakan skala pengukuran ordinal. Untuk memenuhi persyaratan analisis regresi yang mengaharuskan skala pengukuran minimal berupa skala interval, data yang awalnya berskala ordinal tersebut perlu di transformasikan terlebih dahulu ke dalam skala interval dengan menggunakan Menthod Of Succesive Interval (MSI). Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi frekuensi setiap pilihan jawaban responden
2. Menghitung proposi dari setiap jawaban berdasarkan distribusi frekuensi
3. Menghitung proposi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proposi secara berurutan per kolom skor
4. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal
5. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel tinggi dimensi

6. Menghitung *scala value* (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut ini:

$$SV = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ under\ upper\ limit) - (Area\ under\ lower\ limit)}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = kedapatan batas bawah

Density at Upper Limit = kedapatan batas atas

Area Below Upper Limit = daerah di bawah batas atas

Area Below Lower Limit = daerah di bawah batas bawah

7. Menghitung score (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut: Y = SV + (Nilai Skala + 1).

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2022:210) menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk meperkirakan bagaimana nilai suatu variabel dapat berubah ketika variabel lainnya berubah. Metode ini 82 digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas yaitu X_1 (Kerja Sama Tim), X_2 (Konflik), serta variabel terikat yaitu Y (Kepuasan Kerja Pegawai) apakah masing-masing memiliki pengaruh positif atau negatif. Dalam analisis regresi berganda tiga variabel model persamaannya yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Kepuasan Kerja Pegawai

α = Bilangan kostanta atau bilangan tetap

β_1 = Pengaruh X1 terhadap Y jika X2 konstan

β_2 = Pengaruh X2 terhadap Y jika X1 konstan

X1 = Variabel Kerja Sama Tim

X2 = Variabel Konflik

Ɛ = Standar Error (epsilon) / variabel pengganggu

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda merujuk pada pengukuran kekuatan hubungan antara tiga atau lebih variabel, yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Korelasi berganda memperhatikan hubungan antara variabel independen satu sama lain serta hubungan mereka dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan yakni variabel Kerja Sama Tim (X1) dan Konflik (X2) terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y). Koefisien tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{JKregresi}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi berganda

JKregresi = Jumlah kuadrat regresi

$\sum$Y 2 = Jumlah kuadrat total korelasi

Apabila r = -1 artinya terdapat hubungan antar variabel negatif

Apabila r = 0 artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukan kekuatan (strength) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Tafsiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Sedang
0,800-0,999	Sangat Kuat

3.6.2.4 Koefisien Determinasi

Determinasi digunakan untuk melihat persentase % atau untuk melihat seberapa besar pengaruh Kerja Sama Tim (X1) dan Konflik (X2) 84 Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y). Nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi simultan dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan Analisis koefisien determinasi berganda (simultan) merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase % variabel Kerja Sama Tim (X1), Konflik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y) secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$\mathbf{Kd = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien product moment

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial Analisis koefisien determinasi parsial merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh salah satu variabel independen terhadap dependen secara parsial. Yaitu variabel Kerja Sama Tim (X1), Konflik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y). Rumusnya untuk menghitung koefisien determinasi secara parsial:

Kd = β x Zero Order x 100%

Keterangan:

β = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Maka: Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono 2022:199). Kuesioner disusun dengan tujuan mengidentifikasi variabel-variabel yang dianggap penting oleh responden. Kuesioner ini berupa pertanyaan mengenai variabel Kerja Sama Tim, Konflik, dan Kepuasan Kerja Pegawai, sebagaimana tercantum pada operasional variabel. Dalam penelitian ini menggunakan jenis

kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang dibagikan kepada setiap responden dimana daftar pernyataan telah disediakan oleh peneliti. Skala pengukuran yang digunakan yaitu likert scale dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
b. Setuju (S) diberi skor 4
c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.8 Lokasi Waktu Dan Penelitian

Penlitian ini dilakukan di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Subang, Jl. Mayjen Sutoyo Siswomiharjo No.48, Karanganyar, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211.